



Yogya Kukuhkan Jadi Kota Sepeda

YOGYAKARTA — Ada pemandangan berbeda di jantung Kota Yogyakarta pada Ahad (1/3) pagi. Ribuan sepeda dari berbagai penjuru Kota Yogyakarta memenuhi titik nol kilometer atau tepatnya di depan Istana Negara Yogyakarta.

Bahkan antrean sepeda terlihat mengular di empat jalan menuju titik nol kilometer seperti di Jalan Malioboro, Jalan KH A Dahlan, jalan menuju Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta dan jalan menuju Taman Pintar Yogyakarta.

Peringatan serangan Oemoem (SO) Satu (I) Maret 1949 digunakan sebagai momen penting bagi Kota Yogyakarta untuk membangkitkan gairah dan semangat masyarakatnya bersepeda. "Kita ingin semangat perjuangan pada SO I Maret menjadi semangat masyarakat Yogyakarta untuk berse-

peda," kata Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto.

Saat ini menurut Herry, musuh masyarakat adalah pemanasan global akibat polusi, kerusakan lingkungan dan sebagainya. Dengan semangat SO I Maret pihaknya ingin memerangi musuh tersebut melalui gerakan bersepeda atau *sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe* (Segosegawe).

Bak gayung bersambut, semangat itu ternyata menyulut masyarakat Yogyakarta, kemarin. Buktinya sedikitnya 4 ribu masyarakat bersepeda memenuhi jalan di jantung kota Yogyakarta. Selama hampir dua jam wilayah titik nol kilometer Yogyakarta bebas dari asap polusi kendaraan bermotor baik roda dua maupun empat.

"Mulai sekarang kita harus membiasakan diri bersepeda. Tin-

dakan yang sederhana tapi visioner dan modern untuk lingkungan kita ke depan," kata Wali Kota dalam orasinya yang bertema "Jogja Kota Sepeda".

Anggota Paguyuban Onthel Djokjakarta (Podjok), Sahid Nugroho, mengungkapkan, dengan bersepeda akan banyak manfaat yang bisa diraih. Sedang Ketua Panitia Peringatan SO 1 Maret, Dr. J. Ruswandono, mengungkapkan, ke depan Yogyakarta akan dikembangkan sebagai kota sepeda.

Sementara Kepala Seksi Manajemen Lalu Lintas, Dinas Perhubungan, Windarto, menambahkan, pihaknya sudah membuat peta jalur sepeda di 34 penggal jalan di kota Yogyakarta. Di antaranya adalah Jl Jenderal Sudirman, Jl Kusumanegara dan Jl Urip Sumoharjo. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005